

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

Universitas Swadaya Gunung Jati yang didirikan pada tanggal 16 Januari 1961 bertujuan membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan, khususnya pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi. Hal itu dirasakan sangat perlu, karena pada saat itu banyak lulusan Sekolah Menengah Atas di Cirebon yang pergi ke kota – kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Yogyakarta untuk dapat mengikuti Pendidikan tinggi.

Prakarsa masyarakat untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi mendapat respon positif dari kalangan institusi pemerintah, baik sipil maupun militer serta masyarakat Pendidikan yang ada di Cirebon. Oleh karena itu didirikanlah Yayasan Swadaya Gunung Jati dengan akta Notaris Mr. Djoko Mardedjo nomor 29 tanggal 16 Januari 1961

Pada enam tahun pertama, UGJ belum memiliki kampus yang sudah tetap. Barulah di tahun 1967, UGJ memiliki Kampus yaitu di Gedung bekas SMA GARUDA yang sekarang bernama SMA 2 Cirebon. Pada saat baru berdiri UGJ hanya memiliki 2 Fakultas, yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, yang jumlah Mahasiswanya pada saat itu 300 orang.

Pada tahun 1979 IKIP PGRI Ciwaringin Cirebon bergabung ke UGJ menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1983 didirikan

tiga Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik. Pada tahun 2001, UGJ membuka Progra Pascasarjana (S2), yaitu Magister Ilmu Administrasi dan Magister Ilmu Pertanian. Pada tahun 2004 UGJ mendaat izin untuk menyelenggarakan Progran Studi Ilmu Komunikasi jenjang Sarjana (S1) dan pada tahun 2005 UGJ mendapat izin untuk menyelenggarakan program Pascasarjana (S2) padaa Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi Daerah dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Pada tahun Akademik 2008/2009 UGJ diberi kepercayaan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran. Pada tahun Akademik 2009/2010 UGJ diberikan kepercayaan Kembali oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Programm Pascasarjana

UGJ terus mengalami perkembangan yang cukup berarti, sampai dengan tahun Akademik 2009/2010, UGJ telah meluluskan 2.794 Program Diploma III/ Sarjana muda, dan 11.536 Sarjana dari 12 Program Studi Sarjana (S1) dan 3 Program Pascasarjana yang ada di lingkungan UGJ. UGJ Program Sarjana (S1) yang ada di lingkunagn UGJ yaitu, Fakultas Hukum: Program Studi Hukum. Fakultas Ekonomi: Program Studi Manajemen, Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan:

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Program Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Pertanian: program Studi Agroteknologi dan Agribisnis. Fakultas Teknik: Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Kedokteran: Pendidikan Dokter. Untuk Program Pascasarjana sampai dengan tahun Akademik 2013/2014 telah meluluskan 638 Magister yaitu Program Studi Agronomi, Program Studi Ilmu Administrasi dengan konsentrasi Administrasi Publik dan Program Studi Ilmu Hukum dengan konsentrasi Hukum Bisnis dan Otonomi daerah dan Hukum Kesehatan serta Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jumlah lulusan atau alumni sampai dengan tahun Akademik 2013/2014 adalah sebanyak 18.806 orang.

Oleh karena itu UGJ membuka peluang kepada segenap elemen masyarakat Cirebon untuk terus dapat berperan aktif memberikan masukan dalam rangka membangun UGJ menjadi kebanggaan masyarakat dalam menciptakan kader-kader bangga unggulan di masa depan.

3.2 Sejarah FISB UGJ Cirebon

FISB UGJ Cirebon didirikan pada tahun 1983, yang berarti pada tahun 2009 sekarang ini usianya sudah mencapai 26 tahun. FISB UGJ mulai menerima Mahasiswa baru untuk pertama kalinya pada tahun Akademik 1983/1984 yaitu bulan September 1983. Pada waktu itu, FISB merupakan Fakultas yang keempat di UGJ setelah Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan FKIP. Pada waktu

berdirinya, FISB UGJ hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

FISB UGJ Cirebon didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk kuliah pada Jurusan Administrasi Negara karena pada waktu itu di wilayah III Cirebon belum ada urusan Administrasi Negara. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pegawai-pegawai Pemda yang akan melanjutkan Pendidikannya ke jenjang Sarjana.

Pada waktu berdirinya, Kampus FISB UGJ Cirebon menyewa di SMA Negeri 2 Cirebon karena belum memiliki Gedung sendiri. Baru pada tahun 1988, kampus FISB UGJ menempati Gedung sendiri di Kampus UGJ di Jl. Pemuda No. 32 Cirebon.

Pada waktu itu, Sekretariat FISB UGJ menempati ruangan yang sekarang menjadi Ruang Wakil Rektorat IV. Selain itu juga ada ruang computer yang sekarang menjadi ruang Rektor. Sedangkan ruang kelas menempati ruang kelas di lantai bawah bagian depan (yang sekarang menjadi ruang PPMB dan Kepegawaian) serta di lantai dua di belakang bagian timur. Setelah pembangunan Kampus pada tahun 1996, Sekretariat FISB UGJ pindah ke lantai II bagian depan dan sekarang bertempat di Kampus III Ramadhani karena diresmikan pada bulan Ramadhan Jl. Terusan Pemuda No.1 Kota Cirebon.

3.2.1 Perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ

FISIP UGJ pada saat berdirinya hanya memiliki satu Jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara. Pada tahun 1988, pernah dirintis

pembukaan Jurusan Ilmu Pemerintahan tetapi karena tidak ada peminat, maka Jurusan Komunikasi dan ternyata peminatnya cukup banyak, sehingga tetap dibuka sampai saat ini.

Saat ini FISIP UGJ memiliki dua Jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara (dibuat pada tahun 1983) dan Jurusan Ilmu Komunikasi dibuka pada tahun 2004.

Tercatat beberapa perkembangan yaitu:

1. Kualitas Pendidikan Dosen meningkat tajam yaitu sebelum tahun 2000 tidak ada Dosen yang berpendidikan S2, tepat sejak tahun 2000 mulai ada Dosen-dosen yang berpendidikan S2. Saat ini hampir semua Dosen berpendidikan S2, bahkan sejak tahun 2006/2007 terdapat 4 Dosen yang berpendidikan S3 (Professor).
2. Kualitas jabatan akademik Dosen Juga meningkat yaitu saat ini Dosen tetap memiliki jabatan Akademik Lektor, Lektor kepala dan seorang guru besar. Beberapa Dosen tetap saat ini sedang mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya menjadi Lektor dan Kepala Lektor.
3. Sertifikasi Dosen: Pada tahun 2008 terdapat seorang dosen tetap yang telah memiliki sertifikat dan saat ini ada dua orang Dosen tetap yang sedang mengikuti sertifikasi Dosen.
4. Kegiatan Belajar Mengajar: kualitas pembelajaran terus ditingkatkan, kurikulum dievaluasi secara periodik setiap tiga tahun sekali penilaian dilakukan secara transparan. Perkuliahan dilakukan dengan sistem SKS.

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi terhadap kinerja Dosen dilakukan melalui rapat Dosen yang dilakukan setiap menjelang awal semester baru.

5. Penelitian: kegiatan penelitian Mahasiswa dilakukan secara rutin dalam bentuk riset dan praktek (ristek) Administrasi Negara dan Job Training Komunikasi yang diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir. Mulai tahun 2008 FISIP UGJ telah menerbitkan jurnal ilmiah yaitu “Fokus” (ISSN 1978-8460) yang terbit berkala setahun dua kali sebagai sarana untuk menampung hasil penelitian karya ilmiah Dosen.
6. Pengabdian kepada Masyarakat: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara rutin oleh Dosen dan Mahasiswa setahun sekali dalam kegiatan Kemah Bakti Sosial (KBS), di luar kegiatan KBS ada beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti menjadi Pemantauan Ujian Nasional SMP/MTS dan SMA/MA, partisipasi dalam kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh Lembaga lain, memberikan Latihan dan lain-lain.
7. Prasarana: Sejak tahun 2001 FISIP UGJ memiliki perpustakaan Fakultas, dan sejak tahun 2005 memiliki Laboratorium Radio Siaran dan Laboratorium Fotografi.
8. Sarana: Pembelajaran sejak 2007 menggunakan infokus, sejak tahun 2007 ruangan kelas dan ruangan lainnya dilengkapi AC. Fakultas telah

memiliki kendaraan roda empat dan satu buah motor. Selain itu perlengkapan kantor seperti computer dan lain-lain terus ditingkatkan .

9. Administrasi: Administradi Akademik umum dan kemahasiswaan terus ditingkatkan dan diterbitkan, pelaporan Akademik telah dilakukan dengan berbasis internet yaitu dengan system EPSBED (Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evauasi Diri), system pengkajian telah dilakukan dengan komputerisasi, selain itu dari bulan Juli 2019 Mahasiswa dapat mengakses nilai-nilai ujian melalui computer online. Untuk menggantikan nilai ujian yang biasanya ditempel di papan pengumuman.
10. Kemahasiswaan: kegiatan kemahasiswaan terus ditingkatkan. Kegiatan kemahasiswaan terdiri dari kegiatan rutin seperti MABIM atau PKKMB dan KBS, serta non rutin seperti *event-event* olahraga, seminar, penerbitan bulletin, pameran forografi dan lain-lain. Mahasiswa yang berprestasi tetapi ekonominya kurang beruntung akan diberikan beasiswa.

3.2.2 Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ

1. Menghasilkan lulusan yang ampu mengembangkan Ilmu Administrasi dan Ilmu Komunikasi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas dan bermartabat.
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan berkontribusi yang dapat mendorong pengembangan iptek dalam skala nasional maupun global.
3. Menghasilkan program pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada kemampuan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

4. Menghasilkan Kerjasama dengan berbagai instansi di dalam maupun di luar negeri.
5. Mewujudkan organisasi Fakultas yang sehat dalam merespon berbagai perubahan yang terjadi baik di dalam maupun di luar Fakultas.

3.2.3 Visi dan Misi fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ

Visi

Menjadi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya unggulan berbasis kearifan local menuju tataran global tahun 2034.

Misi

1. Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran berbais hasil riset dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi yang berkualitas dalam rangka peningkatan daya saing bangsa.
2. Melaksanakan penelitian yang memiliki ciri keunggulan dengan mengangkat kearfian local nusantara yang potensial.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Community Service) dalam benuk pembedayaan berdasarkan hasil-hasil riset sebagai bentuk tanggung jawab social institusi.
4. Menciptakan suasana Akademik (Academic Atmosphere) yang mendukung terselenggaranya kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan keimanan dan ketakwaan.

5. Melaksanakan Kerjasama (Networking) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri yang mendukung pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya.
6. Mengembangkan organisasi yang sehat (organization health) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.
7. Mengembangkan potensi Mahasiswa, baik dalam penguasaan hard skill maupun soft skill melalui aktivitas intra dan ekstrakurikuler, serta memiliki jiwa kewirausahaan dan kepemimpinan yang handal.

3.2.4 Logo Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ



Gambar 3.1

Logo Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya

3.2.5 Makna Logo Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ

- a. Gunung Jati

Diambil dari nama tokoh penyebar agama islam yaitu Sunan Gunung Jati yang dimakamkan di Astana Gunung Jati Cirebon.

b. Matahari Terbit

Adalah sumber kehidupan, cahaya kebahagiaan, melambangkan pancaran jiwa manusia yang berilmu karena sifat ilmu itu sebagai suluh penerangan, kehidupan yang membawa cahaya bahagis menuju kepada kesejahteraan lahiriah dan keluhuran budi (sinar matahari berjumlah delapan).

c. Padi dan Kapas

Merupakan dua jenis pertanian yang melambangkan kebutuhan pokok lahiriah manusia yaitu sandang dan pangan, yang bermakna “Ilmu Amaliah”, bahwa setiap ilmu hendaknya dapat diamalkan demi kesejahteraan umat manusia (Kapas berjumlah 17, sedangkan butir padi berjumlah 45)

d. Gelombang Laut

Laut merupakan bagian dari wilayah Cirebon sebagai pendukung utama berdirinya UGJ meliputi Kota Cirebon, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Kuningan, dan Kabupaten Majalengka.

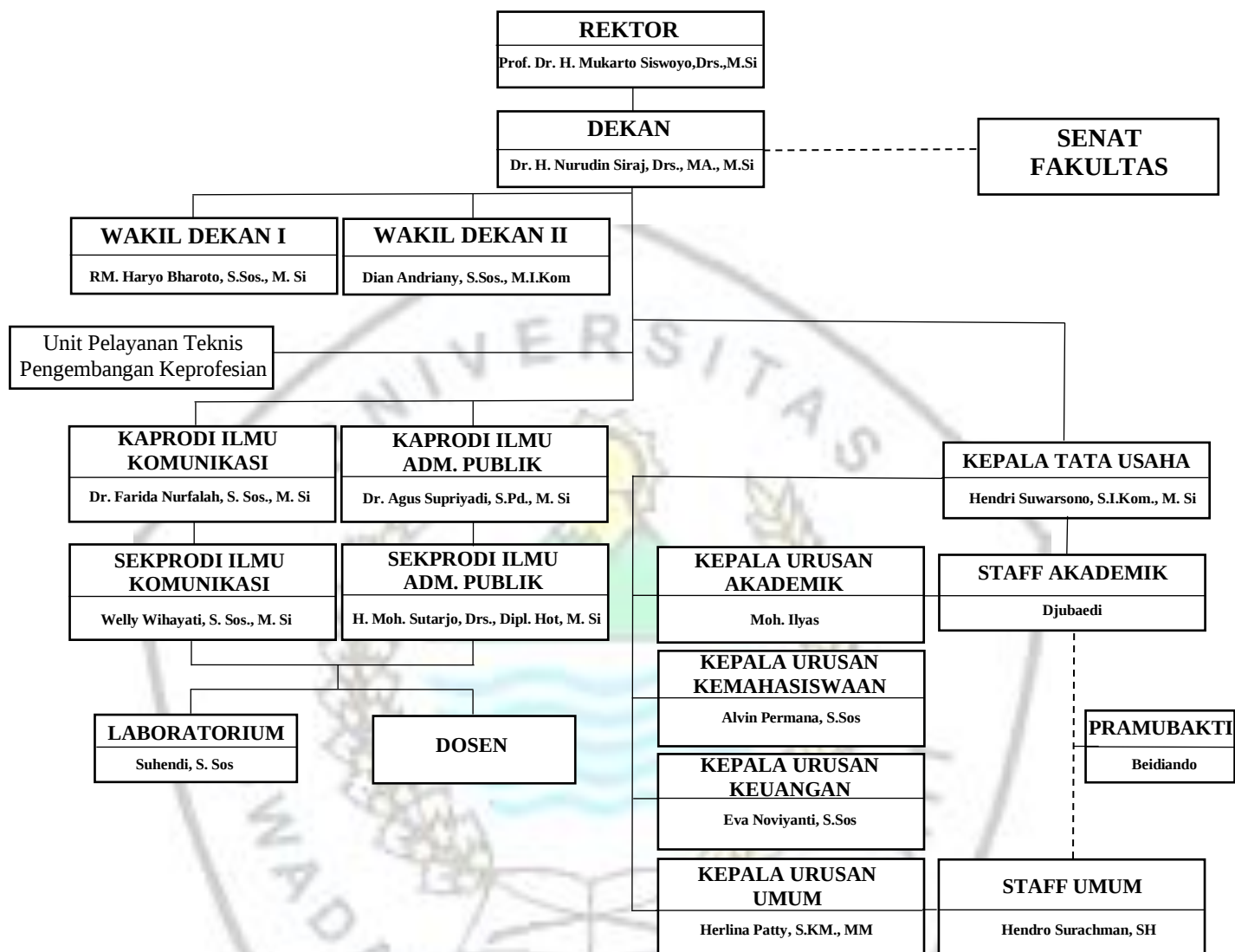
e. Buku

Adalah sumber ilmu pengetahuan tertulis, ciri khas setiap Lembaga Pendidikan.

f. Perisai Bersegi Lima (Pentagon)

Merupakan lambang Pancasila, filsafat bangsa dan asas negara yang menjadi pedoman.

3.2.6 Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ



Gambar 3.1

Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ, 2022

3.3 Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ

Tabel 3.1

Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ

Program Studi	Semester	Jumlah	Total
Ilmu Komunikasi	2	208 Mahasiswa	788 Mahasiswa
	4	228 Mahasiswa	
	6	187 Mahasiswa	
	8	165 Mahasiswa	
Administrasi Public	2	156 Mahasiswa	751 Mahasiswa
	4	161 Mahasiswa	
	6	239 Mahasiswa	
	8	195 Mahasiswa	

Sumber: Pelayanan Akademik FISB UGJ

3.4 Gambaran Umum Program Studi Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi berdiri tahun 2014 adalah bagian dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .

Universitas Swadaya Gunung Jati dengan jumlah Dosen Tetap pada Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi adalah sebanyak 10 orang. Untuk melengkapi kegiatan proses belajar mengajar, Prodi Ilmu Komunikasi memiliki sarana laboratorium Radio, Televisi, dan Fotografi, dengan lulusan sebagian besar bekerja di Bank, Institusi Pemerintahan, BUMN/BHMN, Perhotelan, maupun sebagai Dosen.

Era globalisasi memberikan tantangan bagi dunia Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang mampu berperan secara global. Sehubungan dengan hal tersebut Program Studi Ilmu Komunikasi ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya UGJ ingin mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sesuai dengan harapan baik Fakultas maupun Universitas sehingga peninjauan kurikulum yang telah berlaku terakhir adalah tahun 2011 dengan kurikulum terbaru tahun 2015. Hal ini sesuai dengan yang Dirjen Dikti Depdiknas serta penilaian BAN PT sebaiknya kurikulum Program Studi ditinjau paling lama 4 tahun.

Kurikulum yang berlaku saat ini secara formal mengacu kepada SK berdinan No. 232/V/2000 yaitu perubahan kurikulum yang semula Content Base atau PIPK (Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan) maka dalam SK tersebut kurikulum disusun berdasarkan pengelompokan MPK (Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian), MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan), MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya), MPB (Mata Kuliah Perilaku Berkarya), MBB (Mata Kuliah Berkehidupan Bersama), namun untuk lebih meluruskan pemahaman agar lebih dan positif maka diterbitkan SK Mendiknas No. 045/V/2002 yaitu pengelompokan berdasarkan elemen kompetensinya sehingga:

- a) MPK adalah landasan untuk membentuk kompetensi kepribadian
- b) MKK untuk membentuk kompetensi kemampuan berkarya

- c) MPB untuk membentuk kompetensi sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
- d) MBB untuk pemahaman kompetensi adalah seperangkat Tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki.

Oleh karena itu suatu kompetensi dapat dibangun oleh satu atau lebih satu mata kuliah. Program Studi Ilmu Komunikasi FISIB UGJ meninjau rancangan kurikulum 2011 sampai 2014 agar digunakan untuk tahun 2015 sampai 2018, berdasarkan kurikulum institusional merupakan penciiri dan kompotensi pendukung dan kompotensi lainnya sesuai dengan Scuentific Vision, dengan demikian arah kurikulum (Body knowledge) ditunjukan kepada dua sasaran yaitu:

- a) Kompotensi utama diarahkan pada pemaku kepentingan pihak Eksternal (Stakeholder External) yaitu penggunaan lulusan dan job Market.
- b) Sebagai kompotensi pendukung lainnya yang diarahkan untuk kepentingan Scientific Vision

Karena rancangan kurikulum yang sudah dibangun tidak hanya berdasarkan Scientific Vision maka, Program Studi Ilmu Komunikasi perlu melakukan peninjauan ulang kurikulum dengan memperhatikan gejala perubahan dari duni kerja atau pasar tenaga kerja sebagai signal dalam Menyusun kompetensi sehingga Program Studi melakukan

kegiatan pertemuan formal dengan alumni pengguna lulusan, dan pakar sejawat baik yang ada di UGJ maupun di luar UGJ.

3.4.1 Visi Misi Program Studi Ilmu Komunikasi

a. Visi

“Menjadi Program Studi Ilmu Komunikasi yang melaksanakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bereputasi nasional, berjenjang global, dan berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa yang bermanfaat pada Profesi Ilmu Humas tahun 2025”.

a. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas
- b. Menciptakan suasana akademik (academic atmosphere) di Program Studi Ilmu Komunikasi yang mendukung terselenggaranya kegiatan Penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (community service) sebagai bentuk tanggung jawab social Program Studi Ilmu Komunikasi
- d. Menyelenggarakan kerjasama (networking) dengan berbagai institusi di dalam dan di luar negeri.

- e. Mengembangkan organisasi Program Studi Ilmu Komunikasi yang sehat (organization health) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

